



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan salah satu media komunikasi yang dipandang paling efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Audio dan visual dalam sebuah film bisa memberikan pesan kepada penonton. Melalui film, sebuah gagasan cerita lebih mudah disampaikan kepada penonton, dan film juga dapat mewakili sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur.

Film berbeda dengan cerita di buku, atau cerita pada sinetron. Walaupun sama-sama mengangkat nilai esensial dari sebuah cerita. Selain dari prinsip gaya bahasa, prinsip yang membedakan film dengan cerita lainnya adalah penekanan atau lebih memperhitungkan unsur naratif dan unsur sinematik agar tercipta suatu keindahan yang sempurna. Himawan Pratista menjelaskan bahwa:

Secara umum film dibagi atas dua unsur pembentuk yakni, unsur naratif dan unsur sinematik...unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah. Sementara unsur sinematik cara (gaya) untuk mengolahnya. Dalam film cerita unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita film. Sementara untuk unsur sinematik atau juga diistilahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dengan gaya sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembentuk film.¹

Film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif seperti alur/plot, waktu, karakter, konflik, *setting*. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara utuh dan unsur-unsur naratif tersebut saling berinteraksi serta berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan. Naratif pada film *Salawaku* juga merupakan hal yang mendasar untuk memahami sebuah film.

Dalam film *Salwaku* semua elemen tersebut diterapkan melalui genre film *road movie*. Film yang diproduksi oleh Kamala Films dan disutradarai oleh Pritagita Arianegara ini mengambil latar belakang wilayah Provinsi Maluku untuk menghadirkan keindahan alam Indonesia bagian Timur yang mempesona.

Salawaku merupakan nama dari salah satu pemain film *Salawaku*, dalam bahasa Maluku berarti “*Perisai*” yaitu sebuah senjata tradisional dari Maluku Utara. *Salawaku* merupakan senjata khusus yang sering dipergunakan oleh penduduk asli Maluku dalam berperang. *Perisai* perang Maluku melambangkan keberanian dan *salawaku* juga digunakan pada waktu penyambutan tamu dalam acara adat yang namanya *cakalele* atau tari perang.²

¹ Himawan Pratista, *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008, hal 1

² Id.m.wikipedia.org/wiki/Salawaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Film *Salawaku* berlatar belakang kehidupan sosial masyarakat Indonesia. *Salawaku*, film yang menceritakan tentang seorang anak yang mencari saudara perempuannya. *Salawaku* diperankan oleh Elko Kastanya dan Saras diperankan oleh Karina Salim dua orang yang berbeda usia, sifat dan kepentingan melakukan perjalanan di Pulau Seram, Maluku. Lalu di tengah perjalanan Kawanua menyusul *Salawaku* yang diperankan oleh JFlow. Kawanua juga merupakan kakak angkat *Salawaku*. *Salawaku* pun menerima kehadiran Kawanua dalam perjalanan mereka karena *Salawaku* sangat percaya pada lelaki tersebut. Kebaikan Kawanua membutakan mata Saras dan *Salawaku*. Hingga di satu titik *Salawaku* menyadari mereka menjauhi Piru, kota di mana kabarnya kakak *Salawaku* yaitu Binaiya yang diperankan oleh Raihaanun berada. Berbagai konflik dan drama menyertai kisah perjalanan mereka sebelum bertemu Binaiya.

Film *Salawaku* merupakan karya perdana sutradara Pritagita Arianega masuk dalam nominasi untuk delapan kategori di Festival Film Indonesia (FFI) 2016 yaitu Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Pengarah Sinematografi Terbaik, Penata Musik Terbaik, Lagu Tema Terbaik, Pemeran Pendukung Pria Terbaik, Pemeran Pembantu Wanita Terbaik, dan Pemeran Anak Terbaik.³ Bahkan film *Salawaku* pertama kali tayang di Indonesia pada pembukaan Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) ke 11. Film *Salawaku*

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Salawaku_%28film%29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

juga mengikuti kompetisi di Jepang pada akhir 2016, yang diikuti oleh 27 negara se-Asia Pasifik.

Film *Salawaku* pada tahun 2015 sempat ditolak untuk tayang di bioskop Indonesia dengan alasan *Production House* (PH) yang produksi film *Salawaku* baru berdiri dua tahun dan belum cukup dikenal di bidang industri film. Sutradaranya belum cukup dikenal di kalangan dunia perfilman di Indonesia. Film *Salawaku* baru pertama kali tayang di bioskop pada tanggal 23 Februari 2017.

Film *Salawaku* sebelum tayang di bioskop telah meraih delapan nominasi di Festival Film Indonesia (FFI) 2016. Selain meraih penghargaan tersebut, film *Salawaku* juga meraih piala Dewantara Cerita Panjang Bioskop terbaik dalam Apresiasi Film Indonesia (AFI) 2016. Akan tetapi, Skenario film *Salawaku* tidak meraih penghargaan nominasi skenario terbaik. Berdasarkan hal tersebut yang menarik adalah skenario film *Salawaku* tidak meraih penghargaan atau masuk sebagai nominasi terbaik. Hal ini juga membuat penulis tertarik untuk menganalisis film *Salawaku* dari segi naratifnya atau cerita filmnya. Fenomena yang disampaikan dalam cerita film *Salawaku* menjadi sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut. Ketika cerita pada film *Salawaku* dikaitkan langsung dengan realitas yang terjadi pada kalangan anak muda untuk dibahas tentang isu perempuan yang masih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sensitif. Film *Salawaku* tidaklah menawarkan kisah yang sulit, dan memiliki jalan cerita yang mudah ditebak oleh penonton yaitu mencari keberadaan Binaiya. Penulis mengungkap dan menganalisis film *Salawaku* dari segi naratifnya atau ceritanya dan pengungkap aspek-aspek naratif pada film dan naratif juga merupakan sebuah bagian analisis yang menarik. Film *Salawaku* ini penulis gunakan sebagai objek analisis dan fokus pada naratif/cerita yang terdapat pada film *Salawaku*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah bagaimana analisis unsur naratif film *Salawaku* karya Pritagita Arianegara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan unsur naratif dalam film *Salawaku*

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

1. Untuk mengungkapkan unsur-unsur naratif yang terdapat pada film *Salawaku*.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai aspek naratif yang ada terdapat dalam film *Salawaku*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

3. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dan mendapatkan pengalaman mengkaji sebuah film fiksi.

b. Manfaat Teoritis

1. Adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek naratif film.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang analisis film, agar dapat menilai film dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan film.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang analisis naratif sebagai sebuah metode menganalisis film dari aspek pembentuk cerita.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa tulisan yang berkaitan dengan naratif pada film berupa jurnal dan skripsi yang dijadikan sebagai referensi. Tinjauan pustaka ini bertujuan sebagai bahan untuk referensi penulisan ini.

Skripsi Ari Heryanto yang berjudul “Unsur-unsur Naratif pada Program Drama *Serial Prison Break Season I*” (2015). Tulisan tersebut memaparkan tentang unsur-unsur naratif pada program Drama *Serial Prison Break Season I*, yang menggunakan analisis struktur tiga babak. Kausalitas ruang dan waktu, identifikasi, konflik sangat penting dalam penuturan neratif dalam filmnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai referensi untuk penelitian penulis. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti naratif yang membedakan adalah objek yang diteliti. Dari skripsi tersebut penulis mengetahui penerapan elemen naratif diantaranya: alur/plot, karakter, konflik dan *setting* yang merupakan unsur penting untuk membangun sebuah jalan cerita.

Skripsi Yommy Oillvia DM yang berjudul “Analisis Unsur Dramatik Film *Filosofi Kopi* Produksi *Visinema Pictures*”(2015). Unsur dramatik berfungsi untuk menarik dan menahan penonton untuk menonton film yang disajikan. Unsur dramatik di tata sedemikian rupa mampu membentuk dramatisasi yang kuat. Skripsi ini mendeskripsikan penelitian film *Filosofi Kopi* yang menemukan tiga unsur dramatik di dalamnya yaitu konflik, *curiosity*, dan *surprise*. Penulis menggunakan skripsi ini sebagai referensi yaitu persamaan dengan penelitian objek yaitu sama-sama meneliti objek film, dan juga skripsi ini dapat membantu penulis untuk mengungkapkan konflik yang terjadi pada film *Salawaku*.

Skripsi Hendria yang berjudul “Adaptasi Struktur Naratif Pada Skenario Tvm Hatiku Bukan Pualam Karya Yudhi Faisal”(2015). Skripsi ini membahas struktur naratif skenario *TVM Hatiku Bukan Pualam* karya Yudhi Faisal serta mengungkapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

adaptasi struktur naratif pada skenario *TVM Hatiku Bukan Pualam* karya Yudhi Faisal persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas naratif. Dan juga skripsi ini dapat membantu penulis untuk mengungkapkan usur-unsur naratif pada film *Salawaku*. Perbedaan dengan penulis yaitu pada objek penelitian. Skripsi Hendria ini mengambil Naskah sebagai objek penelitiannya sedangkan penulis mengambil film.

Tesis Yogian Hutagama yang berjudul “Struktur Dramatik Naskah Miniseri *Sengsara Membawa Nikmat* Karya Asrul Sani”(2017). Tesis ini membahas tentang struktur dramatik yang terdapat pada naskah. Struktur dramatik sebagai piranti dalam pemahaman cerita/naratif. Tesis ini juga membahas tentang struktur drmatik yaitu konflik, ketegangan, *curiosity*, *surprise*. Tesis dijadikan referensi untuk penelitian yaitu agar dapat membantu penulis untuk mengungkapkan konflik yang terjadi pada film *Salawaku*.

Tesis Sri Wahyuni yang berjudul Konsep *Marpadan* Dalam Realitas Masyarakat Batak Toba dan Film *Mursala* Karya Viva Westi (2017). Tesis ini membahas konsep *marpadan* merupakan suatu adat atau tradisi larangan pernikahan se-marga ataupun satu parna. Konsep marpadan tersebut terdapat dalam film *Mursala* yang disutradarai oleh Viva Westi. Cerita yang disampaikan dalam film *Mursala* memasuki daerah konflik social



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

karena adanya larangan pernikahan dari leluhur Batak bahwa beberapa marga telah mengikat janji (*marpadan*) untuk tidak saling nikah, dan hingga saat ini adat tersebut masih dijalankan pada masyarakat Batak Toba. Film Mursala juga dibentuk oleh dua unsur pembentuk film yaitu naratif dan sinematik. Cerita pada film Mursala memunculkan akibat aksi, tindakan dari pelaku cerita yang memotivasi terjadinya kesatuan peristiwa yang memuat unsur-unsur plot. Tesis dijadikan referensi untuk penelitian yaitu agar dapat membantu penulis untuk mengungkapkan unsur pembentuk film yaitu naratif, dan juga pada tesis ini juga menjelaskan pelaku cerita atau tokoh pada film.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas penulis dapat menyimpulkan semua tinjauan pustaka tersebut membahas aspek-aspek yang berhubungan dengan naratif atau cerita film, dan juga dapat membantu penulis untuk menganalisis unsur naratif pada film *Salawaku*.

E. Landasan Teori

Teori merupakan kerangka dalam mengarahkan peneliti untuk mempertajam analisis dan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Teori-teori ini didasarkan atas konsep dan kaidah-kaidah analisis ilmu pengetahuan. Selain itu, teori-teori ini juga digunakan untuk memecahkan masalah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dikemas sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan sebagai perangkat analisis dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian. Teori utama yang digunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Himawan Pratista ia menyatakan bahwa:

“Naratif adalah rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain terikat oleh logika sebab-akibat (kausalitas) yang terjadi dalam satu ruang dan waktu. Unsur naratif yaitu alur/plot, waktu, karakter, konflik, *setting*. Unsur naratif ini berhubungan dengan aspek cerita film.”⁴

Elemen pertama pada unsur naratif adalah alur/plot. Alur juga biasa disebut dengan jalan cerita sebuah rangkaian peristiwa yang membentuk suatu kesatuan cerita.

Plot adalah rangkaian peristiwa yang disajikan secara visual maupun audio dalam filmnya. Alur atau plot merupakan serangkaian peristiwa yang tersaji pada naratif yang berkembang dari sebuah pertentangan-pertentangan, menuju klimaks, hingga berakhir pada suatu kesimpulan.⁵

Elemen kedua pada unsur naratif adalah waktu. naratif memiliki hubungan dengan waktu. Hukum kausalitas merupakan dasar dari naratif yang terikat oleh waktu. Urutan waktu menunjukkan pola berjalannya waktu cerita sebuah film, urutan waktu cerita dibagi menjadi dua macam pola yakni *linier* dan non-*linier*. Durasi film rata-rata hanya berkisar 90 hingga 120 menit,

⁴ Himawan Pratista, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008 hal. 33

⁵ Himawan Pratista, hal 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

namun durasi cerita dalam film memiliki rentang waktu yang lebih panjang. Durasi cerita dapat memiliki rentang waktu hingga beberapa jam, hari, minggu, bulan, tahun, bahkan abad.⁶

Frekuensi waktu dari sebuah adegan pada umumnya ditampilkan hanya sekali sepanjang cerita film. Dalam beberapa kasus melalui penggunaan teknis kilas balik dan kilas depan, adegan yang sama dapat muncul kembali bahkan hingga berkali-kali.

Film cerita umumnya memiliki karakter utama dan pendukung. Hal ini dapat membantu penulis untuk menganalisis karakter-karakter tokoh yang terdapat pada film *Salawaku*. Karakter utama adalah motivator utama yang menjalankan alur naratif sejak awal hingga akhir cerita.

“Tokoh utama sering diistilahkan protagonis sedangkan karakter pendukung bisa berada pada pihak protagonis maupun pihak antagonis. Karakter pendukung sering bertindak sebagai pemicu konflik atau kadang sebaliknya dapat membantu karakter utama dalam menyelesaikan masalah.”⁷

Konflik mempunyai peran penting dalam cerita dan sebuah elemen pokok dalam usaha menghidupkan cerita, memunculkan sebab akibat dalam cerita.

⁶ Himawan Pratista, hal 38

⁷ Himawan Pratista, hal 43-44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

“Konflik adalah permasalahan atau pertentangan dapat dalam sebuah film, sebagai penghalang yang dihadapi tokoh protagonist untuk mencapai tujuannya. Permasalahan sering kali ditimbulkan pihak antagonis karena memiliki tujuan yang sama atau berlawanan dengan pihak protagonis. Permasalahan ini pula yang memicu konflik fisik antara protagonis dan antagonis. Permasalahan juga bisa muncul dari dalam diri tokoh utama sendiri yang akhirnya memicu konflik batin. Selain itu konflik juga merupakan sebuah sumber utama untuk menimbulkan dramatik agar bisa membentuk sebuah cerita film yang baik.”⁸

Setting juga merupakan salah satu ramuan dalam setiap pembentuk cerita, karena saling berhubungan dengan unsur-unsur naratif yang lain seperti alur/plot, waktu, tokoh dan konflik. Salah satu fungsi utama lain dari *setting* adalah untuk menentukan ruang.

“*Setting* adalah seluruh latar bersama segala properti. *Setting* juga merupakan salah satu ramuan dalam setiap pembentuk cerita, karena saling berhubungan dengan unsur-unsur naratif yang lain seperti alur/plot, waktu, tokoh dan konflik. Salah satu fungsi utama lain dari *setting* adalah untuk menentukan ruang.”⁹

Teori-teori yang dijelaskan di atas bertujuan untuk mengupas unsur naratif yang terdapat pada film *Salawaku* karya Pritagita Arianegara, dan menjelaskan elemen naratif yang terdapat pada film *Salawaku*.

⁸ Himawan Pratista, hal 44

⁹ Himawan Pratista, hal 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Selain teori Himawan Pratista penulis juga menggunakan teori Aristoteles sebagai teori pendukung. Dalam buku Cahyaningrum Dewojati: *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya* menyebutkan, plot drama beberapa bagian diantaranya:

“*Exposition* (pengenalan) yaitu tahap permulaan yang menjelaskan latar cerita dan memaparkan tokoh serta wataknya. *Complication* (konflik) merupakan peran penting dalam cerita sebuah elemen pokok dalam usaha menghidupkan sebuah cerita dan konflik juga merupakan tahap jalinan kejadian dalam sebuah cerita, Klimaks merupakan puncak laku dari berbagai konflik yang terjadi dalam drama atau biasa disebut puncak ketegangan. *Denouement* (Resolusi) merupakan bagian penutup dari drama, atau penyelesaian konflik-konflik yang sudah terjadi. Penyelesaian merupakan tahapan terakhir dari sebuah drama, dalam tahap terakhir ini semua konflik berakhir dan cerita selesai.”¹⁰

Menggunakan teori ini penulis lebih mengetahui sebuah rangkaian peristiwa yang membentuk suatu kesatuan cerita alur/plot, yang terdapat dalam film *Salawaku* dari awal pengenalan cerita, tokoh, *setting* film *Salawaku* hingga akhir cerita film *Salawaku* selesai.

¹⁰Dewojati Cahyaningrum, *Drama Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2010, hal 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

F. Metode Penelitian

1. Objek penelitian

Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah film *Salawaku* karya Pritagita Arianegara yang berdurasi 82 menit. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kepada cerita film sebagai penghubung dalam menyajikan unsur-unsur naratif yang terdapat pada film *Salawaku*.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif, yaitu metode yang melukiskan objek penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan dan hasilnya merupakan deskripsi yang melibatkan interpretasi penulis.¹¹ Dalam metode deskriptif interpretatif penulis mengambil analisis isi (*content analysis*) yang berupa pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi karena pada dasarnya merupakan suatu teknik untuk mengobservasi dan menganalisis isi pesan yang terdapat pada obyek yang akan diteliti dan juga untuk memperoleh unsur naratif yang terdapat pada film *Salawaku* karya Pritagita Arianegara dan

¹¹ Burhan, Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal 175

¹² Burhan, Bungin, hal 176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

memperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan.

3. Sumber Data

Sebagaimana Sugiyono menyatakan sumber data dapat dibedakan menjadi dua hal sebagai berikut:

“bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpul data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”¹³

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data¹⁴. Data primer ini sendiri dapat diperoleh dari teks-teks yang ada dalam film *Salawaku* karya Pritagita Arianega.

Data tersebut berupa data tayangan film *Salawaku* yang berdurasi 82 menit dengan fokus yang diamati pada penelitian ini adalah naratif dalam film *Salawaku* sebagai pembentuk cerita. Dengan meneliti berdasarkan pengamatan pada film *Salawaku* karya Pritagita Arianegara.

¹³Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal 224 - 225

¹⁴ Sugiyono, hal 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

b. Data Sekunder

Sugiyono menyatakan data sekunder sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen¹⁵. Data sekunder ini sendiri diperoleh dari buku-buku kepustakaan dan situs-situs internet seperti Jurnal, skripsi dan artikel-artikel yang membahas film *Salawaku* maupun dokumen-dokumen yang membahas naratif pada film. Serta video wawancara terhadap Pritagita Arianegara yang diperoleh dari *youtube*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan dengan cara mendapatkan beberapa sumber, di antaranya: buku, skripsi, jurnal, laporan penelitian dan makalah yang dianggap menjadi referensi penulis dalam penelitian ini. Studi pustaka buku dilakukan untuk mencari berbagai teori yang terkait dengan film. Studi pustaka skripsi dilakukan untuk mencari beberapa rujukan atau acuan, mengenai kajian-kajian atau penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Dalam hal ini difokuskan pada skripsi dengan objek penelitian analisis film atau sejenis dengan film.

¹⁵ Sugiyono, hal 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks yang tersusun dengan berbagai proses baik biologis dan psikologis.¹⁶ Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap film secara utuh, dan *scene-scene* yang dapat mengungkapkan aspek-aspek naratif yang terdapat pada film *Salawaku* karya Pritagita Arianegara dan pengambilan beberapa contoh *shot* pada adegan sebagai bahan untuk dianalisis.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berupa pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi karena pada dasarnya merupakan suatu pendekatan penelitian pada isi informasi yang bersifat terlihat atau tampak.

Analisis isi memiliki tujuan utama menjelaskan karakteristik dari pesan-pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan media. Selain itu adalah teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengolah pesan, adalah suatu alat

¹⁶Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal 145

¹⁷Burhan, Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal 176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dan komunikator yang dipilih.¹⁸

Penelitian dengan metode analisis isi untuk memperoleh naratif yang terdapat pada film *Salawaku* dan memperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan.

Proses analisis data dalam penelitian meliputi berbagai tahap. Tahap pertama dan ke dua yaitu identifikasi data, mengumpulkan *visual* yang bersumber dari film *Salawaku*. Data-data yang relevan dengan adaptasi struktur naratif diolah untuk tahap selanjutnya.

Tahap ke tiga, yaitu analisis data sesuai dengan teori-teori yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk karya tulis. Berdasarkan langkah-langkah sebelumnya maka penulis merumuskan kesimpulan berupa hasil analisa data. Ketepatan analisis data tergantung dari pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapatkan sesuai dengan arah rencana yang sudah ditentukan sehingga penulis mendapatkan jawaban terbaik bagi pemecahan masalah.

¹⁸ Imam Suprayogo, Tobroni. 2003. *Metode Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Pustaka Setia, hal 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

G. Sistematika Penulisan

Tulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi IV BAB. BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan deskripsi film *Salawaku*. Sub bab pertama yaitu deskripsi tentang.. film *Salawaku* deskripsi yang terdiri atas genre film, pemain film *Salawaku* dan sinopsis film *Salawaku*. Sub bab ke dua yaitu biografi singkat dari Pritagita Arianegara yang terdiri atas profi dan karya.

BAB III merupakan hasil analisis naratif dalam film *Salawaku* karya Pritagita Arianegara.

BAB IV merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan penelitian dan saran.